

ABSTRAKSI

Dalam berinvestasi, investor memiliki berbagai pilihan, baik investasi di sektor riil, pasar uang ataupun pasar modal. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah dengan membeli saham, dengan harapan dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi yang lain. Agar investor dapat menentukan saham-saham mana saja yang berpotensi untuk memberikan keuntungan yang besar dengan risiko tertentu, maka perlu diketahui bagaimana cara melakukan pembentukan portofolio saham yang dapat memberikan hasil optimal, salah satu metode yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model single indeks. Setelah dilakukan pembentukan portofolio saham dengan model single indeks, perlu adanya perbandingan antara kinerja portofolio saham menggunakan model single indeks dengan metode lain, misalnya dibandingkan dengan pembentukan portofolio saham secara sembarang. Dalam pembentukan portofolio saham, khususnya dengan strategi portofolio pasif, perlu diketahui apakah data historis yang akan dijadikan dasar dalam melakukan investasi tidak perlu dirubah-rubah dalam 2 tahun kebelakang, atau perlu terus dilakukan evaluasi?

Metode pembentukan portofolio saham pada penelitian ini, menggunakan model single indeks, lalu dibandingkan dengan pembentukan portofolio saham dengan menggunakan intuisi atau secara sembarang, baik itu dengan proporsi sembarang sama rata ataupun dengan proporsi kebalikan dari model single indeks. Untuk penilaian kinerja, penulis melakukan pengujian dengan menggunakan metode Sharpe *measure* dan Treynor *measure*.

Pada penelitian ini didapat hasil bahwa Pembentukan portofolio saham optimal dengan menggunakan model single indeks, jika diurutkan dari proporsi terbesar adalah KLBK 27,20%, TLKM 21,49%, ICBP 18,89%, UNVR 15,00%, PGAS 11,13%, INDF 6,15% dan LSIP sebesar 0,14%. Sedangkan jika dilihat dari kinerja portofolio saham, dengan menggunakan model single indeks memiliki kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembentukan portofolio saham secara sembarang. Pada penelitian ini, data 2 tahun kebelakang sudah tidak *relevant* untuk dijadikan dasar dalam pembentukan portofolio saham, pada strategi portofolio pasif.

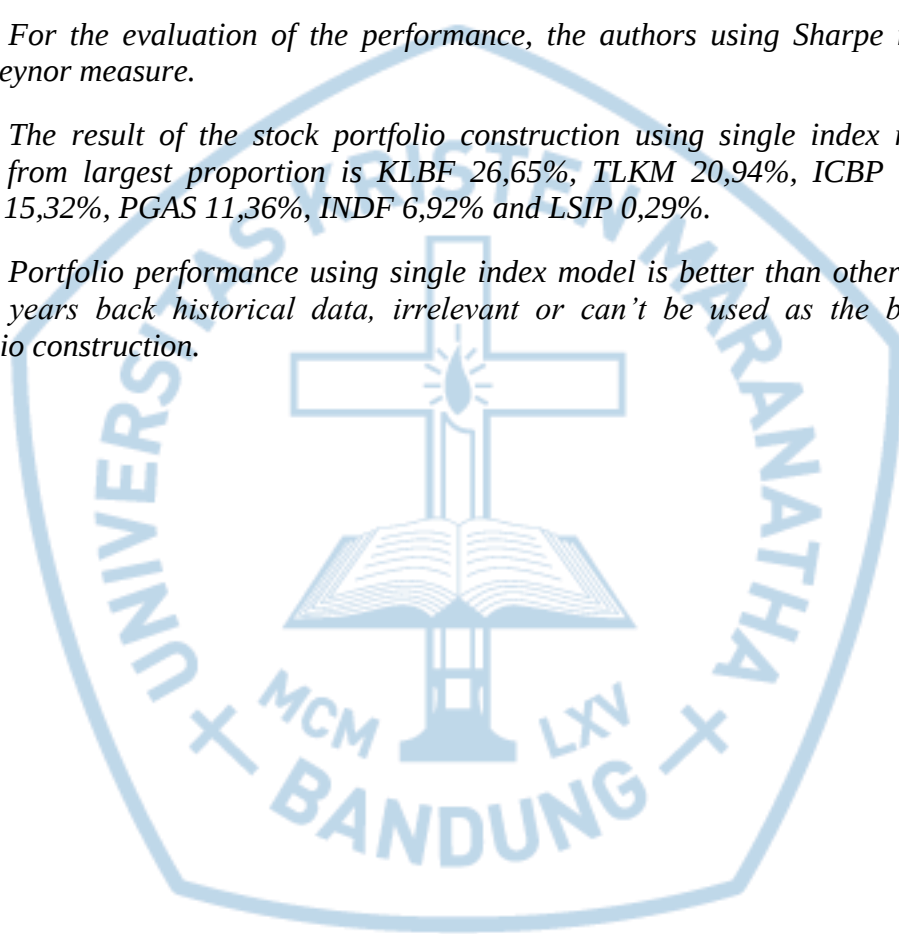
ABSTRACTION

In investing, investors have several choices. Investment in the real sector, money market or capital market. One of investment in the capital market is stock, with investor hope getting higher profit than others investment alternative. In order that investor can determine which stocks must be selected, investor can use single index model. Stock portfolio construction, particularly with a passive portfolio strategy, need to know whether 2 years back historical data can be used as the basis of portfolio construction or need to keep an evaluation every time?

For the evaluation of the performance, the authors using Sharpe measure and Treynor measure.

The result of the stock portfolio construction using single index model if sorted from largest proportion is KLBF 26,65%, TLKM 20,94%, ICBP 18,52%, UNVR 15,32%, PGAS 11,36%, INDF 6,92% and LSIP 0,29%.

Portfolio performance using single index model is better than other method and 2 years back historical data, irrelevant or can't be used as the basis for portfolio construction.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
ABSTRACTION.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Indeks Harga Saham dan Sertifikat Bank Indonesia.....	11
2.1.1.1 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).....	11
2.1.1.2 Indeks Liquid 45 (LQ45).....	12
2.1.1.3 Sertifikat Bank Indonesia (SBI).....	13
2.1.2 Teori Portofolio.....	14
2.1.2.1 Perkembangan Portofolio.....	14
2.1.2.2 Return Portofolio.....	16
2.1.2.3 Risiko Portofolio.....	17
2.1.2.4 Portofolio.....	18
2.1.2.5 Model Single Indeks	19
2.1.3 Evaluasi Kinerja Portofolio.....	20
2.1.4 Strategi Portofolio.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Pembentukan Portofolio Saham.....	47
4.1.1.1 Harga Penutupan Saham.....	47
4.1.1.2 <i>Return</i> dan <i>Expected Return</i> Saham.....	50
4.1.1.3 Indeks Pasar.....	53
4.1.1.4 <i>Risk Free Rate</i>	56
4.1.1.5 Beta.....	56
4.1.1.6 <i>Excess Return to Beta</i> dan <i>Cut-Off Point</i>	58
4.1.1.7 Pembentukan Portofolio Saham Optimal dengan Menggunakan Model Single Indeks.....	62
4.1.1.8 Pembentukan Portofolio Saham Sembarang dengan Bobot Sama Rata.....	63
4.1.1.9 Pembentukan Portofolio Saham Sembarang dengan Bobot Kebalikan Model Single Indeks.....	64
4.1.2 Evaluasi Kinerja Portofolio Saham.....	65
4.1.2.1 Evaluasi Kinerja Portofolio Saham Tahun 2014.....	65
4.1.2.2 Evaluasi Kinerja Portofolio Saham Tahun 2015.....	73
4.2 Analisis dan Pembahasan.....	81
4.2.1 Perbandingan kinerja portofolio saham tahun 2014.....	81
4.2.1.1 <i>Sharpe Measure</i> dan <i>Treynor Measure</i>	81
4.2.1.2 Perbandingan <i>Return</i> , Risiko dan Selisih antara <i>Return</i> dan Risiko.....	84
4.2.2 Perbandingan kinerja portofolio saham tahun 2015.....	85
4.2.2.1 <i>Sharpe Measure</i> dan <i>Treynor Measure</i>	85
4.2.2.2 Perbandingan <i>Return</i> , Risiko dan Selisih antara <i>Return</i> dan Risiko.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indeks Harga Saham Desember 2010 – Desember 2015.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
Tabel 3.1 Data Perusahaan LQ45 (Populasi).....	32
Tabel 3.2 Emiten yang Masuk Pada 1 Periode.....	34
Tabel 3.3 Emiten yang Masuk Pada 2 Periode.....	34
Tabel 3.4 Emiten yang Masuk Pada 3 Periode.....	35
Tabel 3.5 Emiten yang Masuk Selama 4 Periode Berturut-turut (Kandidat Sampel).....	35
Tabel 3.6 Emiten yang Masuk Selama 4 Periode Berturut-turut dan Memiliki <i>Return</i> Positif (Sampel).....	36
Tabel 4.1 Harga Penutupan Saham 2012 – 2013.....	47
Tabel 4.2 <i>Return</i> Saham 2012 – 2013.....	50
Tabel 4.3 <i>Expected Return</i>	53
Tabel 4.4 <i>Closing Price</i> IHSG 2012 – 2013.....	54
Tabel 4.5 Perhitungan R_{mt} , $E(R_m)$ dan σ^2_m	55
Tabel 4.6 Suku Bunga SBI 2012 – 2013.....	56
Tabel 4.7 Kovarian Return Sekuritas dengan Return Pasar (σ_{im}) Tahun 2012 – 2013.....	57
Tabel 4.8 Beta Tahun 2012 – 2013.....	57
Tabel 4.9 <i>Excess Return to Beta</i>	58
Tabel 4.10 Urutan Nilai ERBi dari Terbesar ke ERBi Terkecil.....	59
Tabel 4.11 Alpha Sekuritas Tahun 2012 – 2013.....	60
Tabel 4.12 Varian Kesalahan Residu.....	60
Tabel 4.13 <i>Cut-Off Point</i>	62
Tabel 4.14 Portofolio Saham Optimal dengan Menggunakan Model Single Indeks.....	63
Tabel 4.15 Portofolio Saham Sembarang dengan Bobot Sama Rata.....	64
Tabel 4.16 Portofolio Saham Sembarang dengan Bobot Kebalikan Model Single Indeks.....	65
Tabel 4.17 Harga Penutupan Saham yang Masuk dalam Portofolio – 2014..	66
Tabel 4.18 <i>Return</i> Saham – 2014.....	67
Tabel 4.19 <i>Expected Return</i> – 2014.....	67
Tabel 4.20 <i>Closing Price</i> IHSG – 2014.....	68
Tabel 4.21 Perhitungan R_{mt} , $E(R_m)$ dan σ^2_m – 2014.....	68
Tabel 4.22 Suku Bunga SBI 2014.....	69
Tabel 4.23 Kovarian Return Sekuritas dengan Return Pasar (σ_{im}) dan Beta – 2014.....	70
Tabel 4.24 Alpha Sekuritas – 2014.....	70
Tabel 4.25 <i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, <i>Sharpe Measure</i> & <i>Treynor Measure</i> dengan Model Single Indeks – 2014.....	71

Tabel 4.26	<i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, Sharpe Measure & Treynor Measure dengan Sembarang Sama Rata – 2014.....	72
Tabel 4.27	<i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, Sharpe Measure & Treynor Measure dengan Sembarang Kebalikan Model Single Indeks – 2014.....	73
Tabel 4.28	Harga Penutupan Saham yang Masuk dalam Portofolio – 2015..	74
Tabel 4.29	<i>Return</i> Saham – 2015.....	75
Tabel 4.30	<i>Expected Return</i> – 2015.....	75
Tabel 4.31	<i>Closing Price</i> IHSG – 2015.....	76
Tabel 4.32	Perhitungan R_{mt} , $E(R_m)$ dan σ_m^2 – 2015.....	76
Tabel 4.33	Suku Bunga SBI 2015.....	77
Tabel 4.34	Kovarian Return Sekuritas dengan Return Pasar (σ_{im}) dan Beta – 2015.....	78
Tabel 4.35	Alpha Sekuritas – 2015.....	78
Tabel 4.36	<i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, Sharpe Measure & Treynor Measure dengan Model Single Indeks – 2015.....	79
Tabel 4.37	<i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, Sharpe Measure & Treynor Measure dengan Sembarang Sama Rata – 2015.....	80
Tabel 4.38	<i>Return</i> Ekspektasi dan Risiko Portofolio, Sharpe Measure & Treynor Measure dengan Sembarang Kebalikan Model Single Indeks – 2015.....	81
Tabel 4.39	Sharpe Measure dan Treynor Measure – 2014.....	82
Table 4.40	<i>Return</i> , Risiko dan Selisih antara <i>Return</i> dan Risiko Portofolio – 2014.....	85
Tabel 4.41	Sharpe Measure dan Treynor Measure – 2015.....	86
Table 4.42	<i>Return</i> , Risiko dan Selisih antara <i>Return</i> dan Risiko Portofolio – 2015.....	89

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 <i>Return Saham</i>	38
Rumus 3.2 <i>Expected Return</i>	39
Rumus 3.3 <i>Return Pasar</i>	39
Rumus 3.4 <i>Return Ekspektasi Pasar</i>	39
Rumus 3.5 <i>Return Aktiva Bebas Risiko</i>	40
Rumus 3.6 <i>Excess Return to Beta Ratio</i>	40
Rumus 3.7 <i>Beta Sekuritas</i>	40
Rumus 3.8 <i>Kovarian Return Sekuritas dengan Return Pasar</i>	41
Rumus 3.9 <i>Risiko Sistemik</i>	41
Rumus 3.10 <i>Ai</i>	41
Rumus 3.11 <i>Bi</i>	42
Rumus 3.12 <i>Ci – 1</i>	42
Rumus 3.13 <i>Ci – 2</i>	42
Rumus 3.14 <i>Risiko Unsystematic</i>	42
Rumus 3.15 <i>ei</i>	42
Rumus 3.16 <i>ai</i>	42
Rumus 3.17 <i>Wi</i>	43
Rumus 3.18 <i>Zi</i>	43
Rumus 3.19 <i>E(Rp) – 1</i>	44
Rumus 3.20 <i>E(Rp) – 2</i>	44
Rumus 3.21 β_p	44
Rumus 3.22 α_p	44
Rumus 3.23 σ_p^2	44
Rumus 3.24 <i>RVAR</i>	45
Rumus 3.25 <i>RVOL</i>	45